

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menurut Sugiyono (2003; 14), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada pengujian hipotesis, dimana data yang digunakan harus terukur dan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Karena penelitian kuantitatif maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini baik variabel bebas maupun terikatnya menggunakan data dari kuisioner dengan *skala likert* yang disebarkan kepada responden.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Program Ekonomi Akuntansi pada beberapa Universitas dan Sekolah Tinggi Ekonomi yang ada di kota Gresik dan Surabaya serta lembaga Kantor Akuntan Publik yang ada di kota Surabaya.

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan subjek atau objek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian (Priyatno 2008:9). Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan Pendidik (dosen) yang ada di kota Gresik, Surabaya, Malang dan Akuntan Publik (auditor) yang ada di kota Surabaya.

3.3.2. Sampel

Menurut Priyatno (2008;9) sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah akuntan pendidik yang mana dimaksud adalah Sarjana Akuntansi yang bekerja sebagai staf pengajar pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Dan Akuntan Publik yang dimaksud adalah Sarjana Akuntansi yang bekerja sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara *purposive sampling* yaitu suatu teknik penentuan sampel yang digunakan dengan memperhatikan ciri – ciri atau sifat yang dianggap memiliki keterkaitan dengan kriteria sampel. Purposive digunakan dalam penelitian sampel, karena responden harus mempunyai persyaratan tertentu sebagai berikut:

A. Akuntan pendidik

1. Sarjana akuntansi yang bekerja sebagai staf pengajar pada perguruan tinggi. Baik sebagai staf pengajar tetap maupun staf pengajar tidak tetap pada Program Studi Akuntansi.
2. Sarjana akuntansi tersebut harus mengajar di perguruan tinggi yang ada di kota Gresik, Surabaya dan Malang, baik yang mengajar di perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta.

B. Akuntan publik

1. Sarjana Akuntansi yang bekerja sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik. (disini kami lebih memperjelas maksud dari penelitian kami, yang dapat untuk mewakili pengisian kuesioner bisa jadi dari staff dari lembaga KAP, yang sebagaimana apabila peneliti hanya meminta data dari yang memiliki

lembaga KAP tersebut atau yang mempunyai gelar akuntan dimungkinkan terlambat jalannya penelitian, dikarenakan obyek yang sangat berkepentingan ini tidak berada dikantor).

2. Kantor para auditor harus berada di kota Surabaya.

3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Supomo dan Indrianto (2002:69) definisi operasional variabel adalah penentuan variabel sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan variabel sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran variabel yang lebih baik.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi terhadap Akuntansi Islami. Pengertian persepsi terhadap Akuntansi Islami yaitu bagaimana seseorang (dalam hal ini adalah akuntan pendidik dan akuntan pulik) memahami karakter dan tujuan Akuntansi Islami yang telah berkembang di Indonesia. Dimana Akuntansi Islami diperlukan dengan alasan: akuntansi konvensional tidak cukup untuk *users* muslim dan Organisasi Islam, Islamisasi pengetahuan, dan berdirinya Organisasi-Organisasi Islam (Hameed; 2002 dalam Asnita dan Bandi; 2007:2)

Dalam penelitian ini pengukuran semua variabel menggunakan kuesioner dengan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur setiap pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang penelitian yang dilakukan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diperoleh dari penelitian terdahulu milik Asnita dan Bandi (2007).

Pengukuran variabel dalam penelitian ini, mengukur variabel penelitian dengan melihat Akuntansi Islami dari empat segi penilaian yaitu, karakteristik aktivitas bisnis Islami, karakteristik Akuntansi Islami, pengguna Akuntansi Islami, dan tujuan Akuntansi Islami.

3. Karakteristik Aktivitas Bisnis Islami.

Aktivitas bisnis (ekonomi) Islami harus sesuai dengan syariah Islam dengan karakteristik *adalah* (adil) dan *ihsan* (kebaikan) (diukur melalui pertanyaan A1.1. 1, 2, 3a, 3b, 3c, 4a, 4b, 4c, 5,6).

4. Karakteristik Akuntansi Islami.

Karakteristik akuntansi Islami dalam penelitian ini mengambil dua aspek karakteristik yaitu, aspek pengukuran keuangan, dan aspek *disclosure* dan penyajian (diukur melalui pertanyaan A1.2. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10)

5. Pengguna Akuntansi Islami.

Informasi akuntansi Islami diharapkan tidak hanya memprioritaskan investor dan kreditor, tetapi berorientasi pada *stakeholder* sebagai *user*-nya (diukur melalui pertanyaan A.2. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7).

6. Tujuan Akuntansi Islami.

Ada empat alternatif tujuan akuntansi Islami yang diusulkan, yaitu: *decision usefulness*, *stewardship*, *islamic accountability*, dan *accountability through zakat* (diukur melalui pertanyaan A.3. 1, 2, 3, 4, 5).

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan responden diminta untuk memberikan jawaban tersusun dengan menggunakan skala likert dengan 5 butir jawaban. Dimana Responden diminta memilih salah satu yang mewakili pendapatnya. Skor penilaian jawaban untuk karakteristik A1.1. aktivitas bisnis Islami dan A1.2. karakteristik Akuntansi Islami (pertanyaan 1, 2, 3, 4, 5) ditentukan sebagai berikut: (1) = Sangat Tidak Setuju, (2) = Tidak Setuju, (3) = Ragu-ragu, (4) = Setuju, (5) = Sangat Setuju. Sedangkan skor untuk A1.2 karakteristik Akuntansi Islami (pertanyaan 6, 7, 8, 9, 10), A.2. para pengguna Akuntansi Islami dan A.3. tujuan Akuntansi Islami adalah sebagai berikut: (1) = Tidak Penting Sama Sekali, (2) = Kurang Penting, (3) = Penting, (4) = Sangat Penting, (5) = Penting Sekali.

3.5. Sumber Dan Jenis Data

3.5.1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer. Karena sumber data yang diperoleh dari sumber secara langsung berupa opini secara individual yang diketahui melalui hasil kuisisioner yang telah disebar oleh peneliti kepada akuntan pendidik (dosen) dan akuntan publik (auditor).

3.5.2. Jenis Data

Data subyek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau kelompok yang menjadi subyek penelitian (responden).

3.6. Teknik Pengambilan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang kemudian diisi oleh responden.

3.7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis Independent-Sampel T-test. Yang digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata persepsi terhadap Akuntansi Islami dari masing-masing kelompok. Alat analisis ini digunakan karena sampel terdiri dari dua kelompok yang saling independen. Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan atau kecermatan suatu instrumen kuesioner dalam mengukur apa yang ingin diteliti. Instrumen kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Ukuran untuk menentukan valid tidaknya adalah dengan membandingkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* dengan hasil perhitungan r tabel. Seperti yang dikutip (Ghozali;2005:45) yang menyatakan kuesioner dinyatakan valid apabila r yang dihitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten alat ukur (jawaban responden dari hasil kuesioner), apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Ukuran untuk menentukan variabilitas jika suatu konstruk atau variabel memberikan nilai cronbach alpha $> 0,6$ maka alat ukur tersebut dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi dan lebih jauh pula semakin dapat diandalkan (Ghozali;2005:41).

Teknik Analisis Hipotesis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Independent sampel T- test. Karena dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok (Priyatno; 2008:92). Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perumusan masalah untuk hipotesis:

H0: Tidak terdapat perbedaan persepsi antara akuntan pendidik dan akuntan publik terhadap akuntansi Islami.

H1: Terdapat perbedaan persepsi antara akuntan pendidik dan akuntan publik terhadap akuntansi Islami.

Hipotesis statistik:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

2. Menentukan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ juga menentukan nilai t pada tabel
 $dk = n_1 + n_2 - 2$
3. Menentukan daerah penolakan atau penerimaan, dengan kajian pengukuran:

Apabila t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Apabila t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Gambar 3.1

Daerah Penerimaan dan Penolakan

